

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER  
BANGSA DI SMA N 1 PULOKULON GROBOGAN**



**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh:  
Endang Setiyowati  
Q 100 150 018**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKN BEERBASIS KARAKTER BANGSA DI**  
**SMA N 1 PULOKULON GROBOGAN**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh**

**Endang Setiyowati**  
**Q.100.150.018**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh**  
**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**

**Pembimbing II**



**Dr. Ahmad Muhibbin M.Si**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKN BEERBASIS KARAKTER BANGSA DI**  
**SMA N 1 PULOKULON GROBOGAN**

**Oleh**

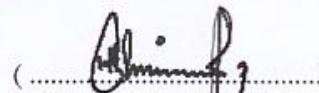
**Endang Setiyowati**  
**Q.100.150.018**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at 4 pebruari 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji

1. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**  
( Ketua Dewan Penguji )
2. **Dr. Suyatmini M.Si**  
Anggota I Dewan Penguji )
3. **Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si**  
( Anggota II Dewan Penguji )

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Surakarta, 6 Pebruari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Rektor



  
(Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya di jelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,



Endang Setiyowati  
Q 100 150 018

## **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PKn BERBASIS KARAKTER BANGSA DI SMA N 1 PULOKULON GROBOGAN**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan. 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian 1) Persiapan Guru PKn SMA N 1 Pulokulon Grobogan dalam pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan kepada silabus. Guru memasukkan nilai-nilai karakter yang cocok sesuai dengan SK dan KD.2) Pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Pulokulon terdiri dari tiga tahapan. Yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Guru memunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan pada setiap tahapan kegiatan.3) Guru mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran PKn dengan tujuan siswa dapat mempraktekkanya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi pada siswa kelas XI dan XII menggunakan kurikulum KTSP adalah ranah kognitif dan afektif .Untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013 penilaian yang digunakan adalah pengetahuan, ketrampilan dan penilaian sikap,

*Kata kunci: PKn, pendidikan karakter, pengelolaan*

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is 1) To describe the preparation of national character-based learning civics in high school N 1 pulokulon Grobogan. 2) To describe the implementation of a national character-based learning civics in high school N 1 pulokulon Grobogan. 3) To describe the evaluation of national character-based learning civics in high school N 1 pulokulon Grobogan. The research is a qualitative research study design etnografi. Teknik data collection observation, interviews and documentation. Data analysis techniques of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Test validity using triangulation. Results of the study 1) Preparation of Citizenship teachers SMA N 1 Pulokulon Grobogan in teaching civics-based character of the nation is compiling Learning Implementation Plan (RPP) based on the syllabus. Teachers enter values that match the characters in accordance with the decree and KD.2) Implementation civics lesson in SMA N 1 Pulokulon consists of three stages. That

preliminary activities, core and cover. Teachers bring character values expected at each stage kegiatan.3) teachers to teach the values of character education in the nation with the aim of learning civics student can putting it into practice in daily life. Evaluation of a class XI and XII using the curriculum SBC is the realm of cognitive and affective .To use the class X 2013 judging curriculum used is the knowledge, skills and attitude,

*Keywords: civic education, character education, management*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran..

Kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai materi, juga dirancang untuk mengenal, menyadari/ peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Dalam struktur kurikulum kita, ada dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu Pendidikan Agama dan PKn. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai

Secara akademis, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, atau pendidikan akhlak yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik itu, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Dalam Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 10) dijelaskan Untuk

mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) Menetapkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati, (2) Menyusun berbagai instrumen penilaian, (3) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator, (4) Melakukan analisis dan evaluasi (5) Melakukan tindak lanjut.

Pendidikan karakter menurut Cholisin (2011: 3) adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Kegiatan pembelajaran PKn bertujuan membangun karakter peserta didik. Indikator ketercapaian tujuan pendidikan karakter tersebut adalah perubahan karakter peserta didik. Perubahan tersebut diusahakan dalam mata pelajaran PKn secara eksplisit maupun implisit

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMA N 1 Pulokulon Grobogan guru PKn di SMA N 1 Pulokulon Grobogan pada dasarnya sudah melaksanakan pendidikan karakter bangsa. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal, guru belum memahami dengan benar pelaksanaan pendidikan karakter bangsa melalui pembelajaran PKn, ini dikarenakan anggapan guru bahwa pembelajaran PKn sudah mengajarkan pendidikan karakter bagi siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran PKn Berbasis Karakter Bangsa di SMA N 1 Pulokulon Grobogan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran PKn berbasis Karakter Bangsa di SMA Negeri I Pulokulon maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut (1) Bagaimana persiapan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N

1 pulokulon grobogan?,(2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan?, (3) Bagaimana Evaluasi pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan?

Ada tiga tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan. (3) Untuk mendeskripsikan pengendalian pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Moleong, (2012: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data yang diharapkan maka digunakan metode etnografi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) dari hasil penelitian ini

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Persiapan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 Pulokulon Grobogan**



Pembelajaran PKn berbasis karakter di SMA N 1 Pulokulon Kabupaten grobogan dalam membuat perencanaan pembelajaran PKn berbasis Karakter, Guru PKn mempersiapkan RPP pada setiap awal semester yang didasarkan pada silabus. Dalam pembuatan RPP untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum KTSP dengan melihat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus. Guru memasukkan nilai-nilai karakter yang cocok sesuai dengan SK dan KD. Sebagai contoh untuk KD mendeskripsikan pengertian budaya politik, nilai karakter yang ditanamkan adalah religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan kurikulum 2013 untuk kelas X aspek yang diperhatikan adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), pendekatan yang digunakan adalah Scientific Learning.

Almerico (2014) *Building character through literacy with children's literature*. Penelitian ini tentang pendidikan karakter digambarkan sebagai kurikulum khusus dikembangkan untuk mengajar siswa tentang kualitas dan ciri-ciri karakter yang baik. Siswa dapat belajar tentang baik karakter melalui halaman sastra berkualitas tinggi anak-anak. Dalam penelitian ini, hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik dari program pengembangan karakter yang efektif untuk tingkat sekolah dasar dibangun dengan sastra Diskusi berfokus pada bagaimana sastra dapat dibawa ke dalam Kurikulum dalam membantu mengembangkan karakter dengan cara yang substansial bermakna. Hasil Penelitian ini Relevan dengan pembelajaran PKn berbasis karakter dalam rangka mengajarkan siswa untuk menjadikan manusia yang berkarakter.

Selain pembuatan RPP yang didasarkan pada silabus, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran juga harus memperhatikan kalender akademik untuk membuat Rincian minggu efektif, program semester (promes) dan program tahunan (Prota) yang mengacu pada kalender

akademik untuk menentukan alokasi waktu dalam membuat prota dan promes sebagai kelengkapan dalam membuat RPP

.Guru dalam pembelajaran PKn harus mempersiapkan metode dan media, sumber belajar agar pembelajaran PKn bisa secara maksimal. Untuk metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn berbasis karakter di SMA N 1 Pulokulon bervariasi sesuai dengan materi yang ada tetapi yang sering digunakan adalah metode diskusi dan tanya jawab. Metode diskusi dan tanya jawab lebih sering digunakan agar pembelajaran interaksi dalam pembelajaran berjalan dengan maksimal. Media adalah alat bantu guru dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih mengerti, penyampaiannya lebih menarik dalam pembelajaran PKn. Media yang digunakan guru PKn media gambar, powerpoint, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paker dan internet

Sarana prasarana merupakan sarana pendukung dalam pembelajaran. Untuk sarana prasarana di SMA N Pulokulon belum begitu lengkap karena di setiap kelas belum ada LCD tetapi ada sarana yang lain seperti Fasilitas WiFi, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Poster". Guru PKn SMA N 1 Pulokulon Grobogan memaksimalkan sarana prasarana yang ada dalam proses pembelajaran. PKn berbasis karakter.

Dukungan pelaksanaan pendidikan karakter di SMA N 1 Pulokulon didukung oleh semua pihak yang ikut terlibat dalam merencanakan pendidikan karakter kebangsaan di sekolah telah di musyawarahkan bersama untuk menampung semua aspirasi pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pendidikan karakter kebangsaan di sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik. Terbukti dengan adanya peraturan bahwa setiap awal pelajaran harus menyanyikan lagu Indonesia Raya dan di akhir pelajaran menyanyikan lagu-lagu daerah dengan tujuan agar siswa SMA N 1 Pulokulon memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lapsley (2010) *Teaching Moral Character: Two Strategies for Teacher Education* Pendekatan "maksimalis" membutuhkan guru preservice untuk belajar strategi pedagogis yang menargetkan karakter moral langsung sebagai tujuan kurikuler. Hasil penelitian Untuk tujuan ini model Pendidikan Etis Integrative menguraikan lima langkah untuk perkembangan moral karakter: iklim yang mendukung, keterampilan etika, instruksi magang, self-regulation, dan mengadopsi pendekatan sistem perkembangan.

### **3.2 Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan**

pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Pulokulon mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pada peserta didik akan pentingnya pendidikan karakter sehingga peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai itu kedalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Pulokulon sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya dibuat oleh guru. Pelaksanaan pendidikan karakter sebagai pengiring kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran PKn guru telah mengajarkan nilai-nilai karakter diantaranya relegius,jujur,disiplin,mandiri,tanggung jawab.

Guru juga mengimplementasikan pengembangan nilai-nilai karakter yang di integrasikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, guru memunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan misalnya religius melalui kegiatan berdoa. Setelah berdoa menyanyikan lagu indonesia raya dengan tujuan siswa memiliki karater semangat kebangsaan agar dalam diri siswa tertanam rasa nasionalisme yang tinggi. Pada kegiatan inti guru menanamkan sikap kerja sama dan

kerja keras itu bisa dilihat ketika guru menggunakan metode diskusi. Pada kegiatan penutup dilakukan dengan membaca doa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Baraka (2010) *Citizenship Education in Egyptian Public Schools: What Values to Teach and in which Administrative and Political Contexts?* Penelitian menunjukkan bahwa sekolah tetap sebagai kendaraan utama untuk transmisi nilai-nilai karakter demokrasi dan berfokus pada peran kurikulum studi sosial untuk mempromosikan nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menyoroti berbagai masalah yang dihadapi pembuat kebijakan pendidikan di Mesir dan pendidik dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum diarahkan untuk mempromosikan konsep kewarganegaraan demokratis.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Pulokulon dijalankan lebih sering dengan metode diskusi dan tanya jawab. Siswa di kelompok-kelompokkan secara heterogen untuk memudahkannya sesuai dengan urutan absensi. Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan teman dengan alokasi waktu sekitar 15 menit, kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam waktu 10 menit untuk 1 kelompok. kelompok yang lainnya menanggapi dengan bertanya mengenai materi yang berhubungan dengan yang dipresentasikan. Setelah selesai diskusi guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi.

Winton (2010) *Character Education: Implications for Critical Democracy* Sebuah analisis dari 181 dokumen menunjukkan bahwa kebijakan pendukung tradisional pendekatan untuk pendidikan karakter dengan mempromosikan seperangkat nilai-nilai yang dianggap universal. metode pengajaran yang disarankan termasuk instruksi langsung, pemodelan, praktek, dan melayani orang lain. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi bisa menjadikan siswa memiliki karakter yang baik.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter di SMA N 1 Pulokulon yaitu adanya buku paket PKn, dimana buku paket yang di gunakan di SMA N 1 pulokulon untuk kurikulum 2013 menggunakan buku paket revisi kurikulum 2013 dari kementrian pendidikan dan kebudayaan sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunakan buku PKn penerbit Erlangga, kemudian Lembar Kerja Siswa, dan internet. Media pembelajaran yang digunakan guru diantaranya adalah media gambar, powerpoint, digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

Interaksi dalam proses pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa berjalan dengan baik dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, antar sesama siswa yang menjadikan pembelajaran menjadi bermakna dengan penanaman nilai-nilai karakter bangsa seperti disiplin, jujur, tanggung jawab. Imteraksi juga bisa kita lihat ketika siswa berdiskusi kelompok dimana siswa saling bertanya satu sama yang lain dengan saling menghormati, toleransi dengan sikap santun baik dengan guru maupu antar siswa .Hal itu juga bisa kita lihat apakah siswa antosias dalam mengikuti proses pembelajaran PKn yang dilaksanakan.

Najah (2015) *Perception of Character Education: The Case of Lebanese School Leaders* Penelitian ini dieksplorasi persepsi pemimpin sekolah umum Lebanon berkaitan dengan karakter pendidikan, dan peran yang diharapkan mereka dalam pengembangan dan implementasi yang efektif. Isampel termasuk 153 kepala sekolah publik yang dipilih secara acak dari semua kabupaten Lebanon. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum dari pemahaman harapan, pengetahuan tentang pendidikan karakter yang ditentukan dalam tujuan kurikulum Lebanon, Temua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah publik Lebanon umumnya tidak sepenuhnya menyadari tujuan karakter yang digariskan dalam kurikulum Lebanon dan sekolah ini misi pendidikan

tentang membangun karakter siswa. persepsi mereka tentang pendidikan karakter yang efektif..

Ketrampilan yang di miliki guru PKn di SMA N 1 Pulokulon sudah baik dimana guru PKn SMA N 1 Pulokulon sudah memiliki banyak pengalaman. Sehingga guru PKn SMA N 1 Pulokulon dapat membuka pelajaran dengan mengapresiasi pelajaran sesuai materi yang ada, guru PKn di SMA N 1 Pulokulon juga memiliki ketrampilan bertanya dimana dapat menimbulkan rasa ingin tahu, merangsang fungsi berpikir, merangsang terjadinya diskusi. Ketrampilan bertanya guru dan siswa akan mendapat umpan balik dari materi sehingga dapat menggugah perhatian siswa, selain ketrampilan bertanya guru PKN SMA N 1 Pulokulon juga memiliki ketrampilan menjelaskan , dapat menjelaskan dengan baik materi yang ada serta memiliki ketrampilan membuka pelajaran guru dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi. Setelah kegiatan inti selesai guru SMA N 1 Pulokulon memiliki ketrampilan untuk menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruangan kelas, sehingga siswa siap untuk pelajaran selanjutnya

### **3.3 Evaluasi pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan**

Penilaian yang dilakukan di SMA N 1 Pulokulon menggunakan dua versi yaitu dengan berdasarkan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. pada siswa kelas XI dan XII yang menggunakan kurikulum KTSP aspek penilaian yang digunakan adalah ranah kognitif dan afektif dengan KKM nya adalah XI 77 kelas XII 80. Untuk kelas X dengan menggunakan kurikulum 2013 penilaian yang digunakan adalah pengetahuan, ketrampilan dan penilaian sikap, KKM untuk kelas X yaitu 70. Guru PKn SMA N 1 Pulokulon Grobogan memberikan remedi bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM.

Seluruh warga sekolah bertanggung jawab mengenai pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan, akan tetapi guru dan kepala sekolahlah yang harus senantiasa berperan serta aktif baik dalam penyampaian materi, pemberian suri teladan dalam pelaksanaan, penciptaan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga menunjang pendidikan karakter. Karena guru dan kepala sekolah SMA N 1 Pulokulon merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chiara (2016) *Character Education: Themes and Researches. An Academic Literature Review* Pendidikan karakter merupakan sebuah disiplin berakar dan berkembang. Studi tampaknya setuju bahwa pendidikan karakter dapat memainkan peran penting dalam pembangunan anak dan remaja 'identitas dan dapat menjadi khas intervensi untuk pendidikan pemuda dan sosialisasi

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter di SMA N 1 Pulokulon adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi baik dari komputer, handphon siswa SMA N 1 Pulokulon dengan mudah mengakses sesuatu yang sifatnya negatif. Dampak yang negatif inilah yang rupanya mudah untuk menjalar, pendidik senantiasa untuk melakukan relevansi/update, mengenali dengan kebutuhan siswa. Pihak sekolah memiliki keterbatasan, tidak bisa memantau dengan seksama mengenai pendidikan yang diterima siswa setelah mereka pulang kerumahnya masing-masing, bagaimana sebenarnya peran serta orang tua siswa dalam mendidik putra-putrinya sesampai mereka pulang dari sekolah.

Prestasi belajar siswa dengan adanya pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa di SMA N 1 pulokulon grobogan, memberikan dampak yang signifikan terhaap hasil belajar siswa, siswa menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa yang

meningkat, walaupun masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai KKM .Tetapi Dibandingkan sebelum mendapatkan pembelajaran PKn berbasis karakter dengan sesudah mendapatkan pembelajaran PKn berbasis karakter prestasi siswa SMA N 1 Pulokulon mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah.(2011) Nilai-nilai Dalam Pendidikan Karakter bangsa Berdasrkan Pancasila dan UUD 1945 hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai eksekutor dikelas mempunyai tanggung jawab untuk memberikan contoh bagaimana implementasi pendidikan karakter sehingga walau awalnya terpaksa, hingga menjadi dapat dan akhirnya terbiasa sehingga pada akhirnya karakter tersebut akan muncul dan dapat menjadi karakter bangsa yang sesungguhnya.

Zühal (2012) *The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students*. pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendekatan terencana dan sistematis dalam hal harga diri, tanggung jawab dan kejujuran dll untuk menjadi warga negara yang baik. Unsur-unsur dari kurikulum tersembunyi yang dimiliki di sekolah adalah nilai-nilai, keyakinan, sikap, dan norma-norma dan nilai-nilai yang merupakan bagian penting dari fungsi sekolah, upacara dan kualitas komunikasi interpersonal. Pada akhir penelitian, itu ditentukan bahwa nilai-nilai yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah dasar, dan kegiatan yang mendukung kurikulum tersembunyi di proses mendapatkan dan internalisasi nilai-nilai memiliki kepentingan besar.

#### **4. PENUTUP**

Persiapan Guru PKn SMA N 1 Pulokulon Grobogan dalam pembelajaran PKn berbasis karakter bangsa yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan kepada silabus. Guru memasukkan nilai-nilai karakter yang cocok sesuai dengan SK dan KD. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dalam dua versi dengan



kurikulum 2013 dan KTSP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan kurikulum 2013 untuk kelas X aspek yang diperhatikan adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), pendekatan yang digunakan adalah Scientific Learning. Untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum KTSP aspek yang diperhatikan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter bangsa yang disesuaikan dengan SK dan KD, metode yang sering digunakan yaitu metode diskusi dan tanya jawab

Pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Pulokulon terdiri dari tiga tahapan. Pada kegiatan pendahuluan, guru memunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan misalnya religius melalui kegiatan berdoa. Setelah berdoa menyanyikan lagu indonesia raya dengan tujuan siswa memiliki karakter semangat kebangsaan agar dalam diri siswa tertanam rasa nasionalisme yang tinggi. Pada kegiatan inti guru menanamkan sikap kerja sama dan kerja keras itu bisa dilihat ketika guru menggunakan metode diskusi. Pada kegiatan penutup dilakukan dengan membaca doa dan mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruang kelas. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis karakter di SMA N 1 Pulokulon yaitu adanya buku paket PKn, Lembar Kerjas Siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru diantaranya adalah media gambar, powerpoint digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

Guru melaksanakan pembelajaran PKn sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru menanamkan , mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran PKn dengan tujuan utama adalah siswa dapat mempraktekkanya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi pada siswa kelas XI dan XII yang menggunakan kurikulum KTSP aspek penilaian yang digunakan adalah ranah kognitif dan afektif dengan KKM nya adalah XI 77 kelas XII 80. Untuk kelas X dengan menggunakan kurikulum 2013 penilaian yang digunakan adalah

pengetahuan, ketrampilan dan penilaian sikap, KKM untuk kelas X yaitu 70. Guru PKn kelas guru SMA N 1 Pulokulon Grobogan memberikan remedi bagi siswa yang nilainya kurang dari KKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Almerico.(2014). Building character through literacy with children's literature. *Research in Higher Education Journal* Volume 26 – October, 2014
- Baraka.(2010).Citizenship Education in Egyptian Public Schools:What Values to Teach and in which Administrative and Political Contexts.*Journal of Education for International Development*
- Cholisin. 2011. *Pengembangan Karakter Dalam Materi Pembelajaran PKn*. Disampaikan pada kegiatan MGMP PKn SMP Kota Yogyakarta, 18 Januari 2011; Staf Pengajar Jurusan PKn & Hukum FISE UNY
- Chiara.(2016).*Character Education: Themes and Researches. An academic Literature Review*.*Italian Journal Of Sociology Of Education*, 8 (1), 2016
- Friska.(2010).Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah PPKn IKIP Veteran Semarang*
- Harun (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan*
- Kamaruddin.(2012).Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning*. Vol.6 (4) pp. 223-230.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010, *Pendidikan Karakter Teori dan Praktek*,. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lapsley.(2010).*Teaching Moral Character: Two Strategies for Teacher Education*. *Journal Education*.
- Najah.(2015).*Perception of Character Education: The Case of Lebanese School Leaders*. *Open Journal of Leadership*, 2015, 4, 129-142

- Mantja, W. 2010. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Miftah (2014) *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial*. BPMP Pustekkom Kemdikbud
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich.2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmah.(2011).Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945. E-Journal WIDYA Non-Eksakta 7 Volume 1 Nomor 1 Juli-Desember 2013
- Zühal.(2012.)*The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students*. Educational Sciences: Theory & Practice – 12 (2) [Supplementary Special Issue] • Spring • 1526-153